

ABSTRAK

MANAJEMEN PEMBELAJARAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (Studi Kasus Pada Pembelajaran Bahasa Anak Tunarungu di SLB PKK)

Oleh

ARIE LAILI NOPPRIMA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan: 1) Sistem identifikasi dan asesmen anak tunarungu dalam pembelajaran bahasa di SLB PKK Provinsi Lampung, 2) Proses pembelajaran anak tunarungu dilihat dari kebijakan mutu yang digunakan, rumusan kelulusan yang ditetapkan, pengembangan kurikulum yang dipakai, perencanaan pembelajarannya serta pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran bahasa anak tunarungu di SLB PKK Provinsi Lampung, 3) Hasil yang dicapai dalam pembelajaran bahasa anak tunarungu di SLB PKK Provinsi Lampung.

Rancangan penelitian ini adalah kualitatif, dengan pendekatan fenomenologis, sedangkan subyek penelitian ini adalah guru kelas 1, guru kelas 2 dan guru kelas 3 tingkat SDLB di SLB PKK Provinsi Lampung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran anak berkebutuhan khusus dalam hal ini pembelajaran bahasa anak tunarungu menyimpulkan (1) Identifikasi dan asesmen telah dilakukan dengan baik terhadap siswa untuk mengetahui kemampuan dan kebutuhannya. (2) Proses manajemen pembelajaran bahasa pada anak tunarungu di SLB PKK Provinsi Lampung telah terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari: kebijakan mutu yang telah sesuai dan dilaksanakan berdasarkan visi dan misi sekolah, rumusan kelulusan siswa yang telah sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan BSNP, Pengembangan kurikulum yang digunakan telah disesuaikan dengan tingkat kebutuhan anak, perencanaan pembelajaran yakni dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), telah dibuat dengan peraturan yang berlaku sesuai dengan kurikulum sekolah, Pelaksanaan pembelajaran bahasa pada anak tunarungu meliputi kesiapan pembelajaran, langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode khusus pembelajaran bahasa yakni metode maternal reflektif telah dilaksanakan dengan baik, evaluasi yang telah diterapkan dengan baik, (3) Hasil dari proses manajemen pembelajaran bahasa adalah kemampuan komunikasi yang baik bagi siswa tunarungu.

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran, Pembelajaran Bahasa, Anak Tunarungu